PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE RESITASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BARISAN DAN DERET ARITMATIKA SISWA KELAS XI SEMESTER I SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

OLEH :

DHAVIT AMBUDIONO
NPM : 11.1.01.05.0052

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

DHAVIT AMBUDIONO

NPM: 11.1.01.05.0052

Judul:

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE RESITASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BARISAN DAN DERET ARITMATIKA SISWA KELAS XI SEMESTER I SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal: 28 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Samijo, M.Pd.	Dr.SuryoWidodo, M.Pd
NIDN. 0705096503	NIDN. 0002026403

Skripsi Oleh :

DHAVIT AMBUDIONO
11.1.01.05.0052

Judul :

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE RESITASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BARISAN DAN DERET ARITMATIKA SISWA KELAS XI SEMESTER I SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika
Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal : 9 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:			Tanda Tangan
1. Ketua	:	Drs. Samijo, M.Pd	
2. Penguji I	:	Dian Devita Yohanie, M.Pd	
3. Penguji II	:	Dr. Suryo Widodo, M.Pd	

Mengetahui,
DEKAN FKIP

Dr. Hj. Ni Putu Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN METODE RESITASI MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA POKOK BAHASAN BARISAN DAN DERET ARITMATIKA SISWA KELAS XI SEMESTER I SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015/2016

Dhavit Ambudiono
NPM. 11.1.01.05.0052
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan – Pendidikan Matematika
barangayem@gmail.com
Drs. Samijo, M.Pd dan Dr. SuryoWidodo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Selama ini hasil belajar siswa merupakan hal yang digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan dari suatu pembelajaran. Jika hasil belajar siswa rendah maka dapat disimpulkan bahwa pembelajran yang telah dilaksanakan tidak berjalan dengan semestinya. Hal ini bisa dipengaruhi dari penggunaan model pembelajaran dan metode pembelajaran yang tidak sesuai yang mengakibatkan siswa enggan untuk belajar. Untuk itu di perlukan pengembangan model *problem based learning* dengan menggunakan metode *resitasi* sebagai kombinasi model pembelajaran yang di harapkan dapat mengatasi rendahnya hasil belajar siswa.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah model *Problem Based Learning* tanpa metode *resitasi* mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan barisan dan deret aritmatika kelas XI semester 1? (2) Apakah model *Problem Based Learning*dengan menggunakan metode *resitasi*mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan barisan dan deretaritmatika kelas XI semester 1? (3) Apakah ada perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning*dengan metode *resitasi* dan siswa yang diajar menggunakan model *Problem Based Learning* tanpa menggunakan metode *resitasi* dalam pembelajaran matematika pokok bahasan barisan dan deret aritmatika kelas XI semester 1?. Jenis penelitian yang digunakan eksperimental dengan pretest – posttest control group design. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Model *Problem based learning* dengan menggunakan metode *resitasi*. Sedangkan variabel terikatnya hasil belajar siswa. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK PGRI 3 KOTA KEDIRI tahun ajaran 2015/2016. Sampel penelitian ini adalah kelas XI-Ak sebagai kelas kontrol dan kelas XI-APK sebagai kelas Eksperimen. Instrument pengumpul data penelitian ini adalah lembar soal tes tertulis dalam bentuk pertanyaan subjektif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 20*

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah (1) Penerapan model *problem based learning* tanpa metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Penerapan model *problem based learning* dengan metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (3) Ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang mengunakan model *problem based learning* dengan metode *resitasi* dan kelas yang menggunakan model *problem based learning* tanpa metode *resitasi* dengan kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik. Disarankan guru dapat mencoba menggunakan model *Problem Based Learning* dengan menggunakan metode *resitasi* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Problem Based Learning,Resitasi..*

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu alat yang mampu membuat seseorang menemukan jati diri dan kesuksesannya.Hal ini dikarenakan dengan pendidikan manusia mampu memaksimalkan segala potensi pada dirinya baik untuk kepentingan sendiri maupun untuk kesejahteraan umum. Oleh karena itu untuk mendapatkan kemampuan tersebut manusia harus menjalani proses pendidikan dalam bentuk pembelajaran. Dengan demikian proses pembelajaran haruslah disesuaikan agar mampu mengembangkan potensi diri dan disertai pembentuk watak manusia sehingga tercipta manusia dengan pendidikan yang berkualitas.

Pembelajaran adalah proses manusia mengenali dan memperoleh ilmu. Di dunia ini pembelajaran bisa diperoleh dengan berbagai cara diantaranya diperoleh dari pengalaman, pengarahan, atau tentunya lembaga pendidikan. Dalam lembaga pendidikan proses pembelajaran terdiri dari beberapa komponen yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Interaksi pendidik dan peserta didik merupakan kunci utama untuk tercapainya proses pembelajaran yang berkualitas. Apabila terjadi kegagalan penyampaian materi oleh guru sebagai pendidik bisa disebabkan berbagai alasan,diantaranya metode yang digunakan guru kurang membangkitkan aktivitas murid sebagai peserta didik dalam mengikuti pelajaran. Masalah ini sering dijumpai pada saat proses pembelajaran matematika. Adakalanya guru mengalami kesulitan menyampaikan materi sehingga siswa sulit memahami materi yang disampaikan, hal ini menyebabkan hasil belajar matematika kurang maksimal.

Dari hasil pengamatan dan wawancara di SMK PGRI 3 Kota Kediri proses pembelajaran matematika ditemukan beberapa kelemahan. Hal ini tercermin dari hasil belajar matematika siswa dalam kategori biasa bahkan beberapa siswa yang hasil belajarnya rendah. Fakta tersebut diperkuat oleh rata-rata nilai belajar matematika siswa sebelum di remedial adalah 64,70 dan hal ini tentunya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang di tentukan sekolah yang

bersangkutan yakni 75. Masalah ini dipengaruhi banyak hal, pembelajaran matematika memiliki beberapa celah kelemahan diantaranya:

1. Keaktifan siswa kelas XI dalam mengikuti pembelajaran masih belum tampak, hal ini di tandai jarangnya siswa bertanya, meskipun guru telah memberi kesempatan bertanya kepada siswa.
2. Siswa kelas XI juga kurang mampu memahami maksud dari suatu masalah, hal ini di tandai dengan kurang tepatnya menuliskan apa yang diketahui,yang ditanyakan, dan penggunaan rumus dalam menyelesaikan soal matematika sehingga nilai matematika kurang maksimal.

Selain dari faktor siswa dalam proses pembelajaran peran guru juga sangat penting. Guru di SMK PGRI 3 Kota Kediri lebih banyak menggunakan metode ceramah dan memberikan latihan soal setelah menyampaikan materi.Dengan ini siswa duduk, diam dengan mencatat yang disampaikan guru dan menghafal rumus yang telah diberikan.Tetapi pada kenyataannya, situasi pembelajaran menjadi gaduh karena siswa merasa bosan dan yang sebelumnya siswa diharapkan mencatat materi dan menghafal rumus tidak bisa berjalan dengan baik.

Dari permasalahan tersebut metode ceramah tidaklah cukup untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu perlu adanya perubahan metode dimana siswa diarahkan untuk belajar secara mandiri dan memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga mampu meningkatlkan hasil belajar siswa.Salah satu alternatif penyelesaian dari masalah tersebut adalah penggunaan model dan metode belajar dan instrument mengajar yang menarik yang dapat memicu siswa untuk belajar memahami konsep materi secara terstruktur dan mandiri.Salah satu yang tepat dan sesuai dengan permasalahn diatas yaitu penggunan model pembelajaran penemuan terbimbing dengan metode resitasi.

Dalam model problem based learning siswa di arahkan

untuk menemukan dan menyimpulkan materi dan dengan metode resitasi siswa dilatih untuk memahami materi pebelajaran lebih mendalam dengan di berikannya berbagai tugas yang berkaitan dengan materi. Dan siswa juga diarahkan untuk mengembangkan kemampuan kreativitasnya dalam menyelesaikan tugas-tugas yanga telah di berikan.

Berdasarkan uraian diatas tentang permasalahan dalam pembelajaran matematika penulis mengambil judul "Penerapan Model *Problem Based Learning* Dengan Metode *Resitasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Barisan Dan Deret Aritmatika Siswa Kelas XI Semester 1 SMK PGRI 3 Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016"

II. Metode Penelitian

A. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu penerapan model *problem baed learning*.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika materi barisan dan deret aritmatika.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti mengambil jenis desain penelitian ekspermental dengan pretest – posttest control group design.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 3 Kediri.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 14 September 2015 sampai 21 September 2015.

D. Populasi dan Sampel

1.Populasi

Dalam penelitian ini sebagai populasinya adalah semua siswa kelas XI semester 1 SMK PGRI 3 Kota Kediri tahun ajaran 2015/2016

2. Sampel

Pengambilan sampel dengan teknik random sampling yaitu dengan memilih satu kelas acak sebagai kelas penelitian yaitu XI-APK sebagai kelas eksperimen dan kelas XI-AK sebagai kelas kontrol.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tulis.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validasi pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

b. Uji Reliabilitas

Dalam mencari reabilitas uji test objektif peneliti menggunakan rumus Alpha.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah testulis.

F. Teknik Analisis Data

1. **Uji Normalitas**
2. **Uji Homogenitas**
3. **Uji t-Test**

III. Hasil dan Kesimpulan

1. Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai signifikansi 0,002 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Menunjukkan bahwa model *problem based learning* tanpa metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan barisan dan deret aritmatika kelas XI semester 1. Sesuai dengan hasil penelitian Ana Imirotul Mufidata yang dalam

penelitiannya juga mengungkapkan Penggunaan *model problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

2. Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Menunukkan model problem based learning dengan metode resitasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika pokok bahasan barisan dan deret aritmatika kelas XI semester 1. Sesuai dengan hasil penelitian Siti Masruroh yang dalam penelitiannya juga mengungkapkan Penggunaan metode *resitasi*dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_0 ditolak dan Ha diterima. Menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol yang menggunakan model *problem based learning* tanpa metode *resitasi*dengan kelas eksperimen yang menggunakan model *problem based learning* dengan metode *resitasi*. Dari nilai rata-rata pada tabel 4.7 kelas eksperimen 77,50, sedangkan pada kelas kontrol 57,50. Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding dengan rata-rata kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan kelas eksperimen memiliki hasil belajar yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan dua penelitian yang dilakukan Ana Imirotul Mufidata dan Siti Masruroh yang menunjukkan bahwa penggunaan model *problem based learning* dan penggunaan metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

IV. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan model *problem based learning* tanpa metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai signifikansi *paired sample t-test*sebesar 0,002dimana nilai tersebut kurang dari 0,05

2. Penerapan model *problem based learning* dengan metode *resitasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

   Hal ini dibuktikan dengan perhitungan nilai signifikansi *Paired sample t-test*sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05.

3. Ada perbedaan hasil belajar antara kelas yang mengunakan model *problem based learning* dengan metode *resitasi* dan kelas yang menggunakan *model problem based learning* tanpa metode *resitasi*.

   Hal ini dapat di buktikan dengan perhitungan nilai signifikansi *independent sample t-test* sebesar 0,000 dimana nilai tersebut kurang dari 0,05.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka penulis menyarankan hendaknya bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan penelitian dengan lebih mendetail dan lebih sempurna lagi. Hasil penelitian hanya terbatas pada materi barisan dan deret aritmatika, sehingga masih memungkinkan untuk diujicobakan pada materi lainnya, dengan kompetensi dasar dan indikator yang berbeda pula,dengan mengantisipasi masalah/kendala yang terjadi pada penelitian ini sebagai bahan pertimbangan, dengan menerapkan lebih dalam lagi agar implikasi hasil penelitian tersebut dapat diterapkan di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimi. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta.

Arikunto,Suharsimi. 2005. *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan.* Jakarta : Bumi Aksara.

Arends, Richard. 2008. *Learning to Teach.* Yogyakarta: Pustaka Belajar

Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: Departemen Pendidikan

Depdiknas. 2000. *Pengembangan Sistim Pendidikan Tenaga Kependidikan Abad Ke-21*. Jakarta: Depdiknas

Dimyati dan Mudjiono. 2006.*Belajar dan Pembelajaran. Jakarta*:Rineka Cipta

Hamalik,Oemar. 2005. *kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara

Ibrahim, M. dan Nur, M. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya

Mulyasa. 2007. *Kuriklum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Riyanto, Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Roestiyah, N.K. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Sanjaya,Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenadia

Sudjana, 1996. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito.

Syaiful Bahri dan Aswan Zain, 2006. *Strategi Belajar mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta

Toali, 2008.*Matematika untuk Kelompok Penjualan dan Akuntansi*. Jakarta : Pusat Perbukuan Diknas